

PELATIHAN PENGGUNAAN DAN PERAWATAN TEKNOLOGI UNTUK PETERNAKAN DI KALURAHAN SENDANGSARI

Oleh: Muhkamad Wakid, Yosep Efendi, Suhartanta

ABSTRAK

Pada tahun 2022 Kelurahan Sendangsari mendapatkan dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) digunakan untuk kegiatan program Mandiri Pangan dan program Kebudayaan. Program Mandiri Pangan diwujudkan dalam penanaman padi unggul varietas lokal Melati Menoreh (Menor) seluas 40ha, pembangunan konsep lumbung Mataraman yang berupa pembangunan unit *rice mill unit* (RMU) dan pembangunan peternakan kambing. RMU sudah terinstalasi, walaupun baru pada bulan Januari 2023 diujicoba unit RMU. Dari hasil ujicoba terdapat beberapa masalah yaitu mesinnya suara kasar, terdapat rembesan oli, berasap pekat, sistem pengisian tidak bekerja dengan baik, unit penggilingnya belum bekerja optimal (dua kali komponen mesin *milling* pecah). Kandang ternak sudah berhasil terwujud dan pada akhir tahun 2022 setelah wabah PMK terlewati, kandang sudah terisi dengan ternak, namun pengelolaan peternakan belum optimal. Penyediaan dan pemberian pakan masih belum menggunakan perhitungan nilai nutrisi yang baik. Hijauan pakan ternak (HPT) juga masih diberikan secara langsung tanpa pengolahan, sehingga banyak yang tidak termakan dan terbuang, padahal sudah tersedia alat pencacah rumput atau *choper*, namun belum dimanfaatkan. Penyediaan HPT juga masih sangat terbatas, dan cenderung terlambat penyediaannya, karena ternak sudah ada namun belum banyak menyiapkan penanaman HPT. Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan keberdayaan mitra yaitu operator RMU dan peternak kalurahan Sendangsari. Kegiatan juga melibatkan mahasiswa, sehingga mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman di luar kampus. Selain itu tujuan kegiatan utamanya adalah terlaksananya dosen berkegiatan di luar kampus dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut maka tim pengabdian meneruskan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2023 ini dengan pelatihan operasional dan perawatan berkala RMU bagi operator dan memberikan pelatihan penggunaan dan perawatan teknologi untuk peternakan kambing di kalurahan Sendangsari tersebut. Pelatihan operator RMU dilakukan semi privat karena operatornya baru satu orang. Sedangkan pelatihan penggunaan dan perawatan teknologi untuk peternakan dilakukan dengan workshop sehari, 4 jam teori dan 4 jam praktik langsung. Teknologi yang dilatihkan adalah penyiapan pakan silase dan fermentasi, yang diawali dengan pencacahan HPT dengan mesin pencacah, melakukan pengolahan silase, melakukan pengolahan fermentasi dan melakukan perawatan mesin.

Hasil kegiatan PkM Dosen Berkegiatan di Luar Kampus adalah terlaksananya pelatihan perawatan mesin RMU. Selain itu terlaksana juga workshop dan atau pelatihan penggunaan pencacah rumput dengan mesin, perawatan mesin pencacah rumput dan dilanjutkan membuat silase dan fermentasi, dengan diikuti oleh 24 peserta. Setelah dua minggu dari proses pembuatan, pakan silase dan fermentasi dibuka dan didapatkan hasil yang optimal. Silase dan fermentasi HPT berhasil dengan baik. Kepuasan masyarakat sasaran PkM bagus, yaitu mendapat skor 3,9 pada skala maksimal 4. Bagian yang mendapat umpan balik kurang adalah terkait dengan lama waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan. Hal tersebut dikarenakan kesibukan masing-masing pihak.

Kata Kunci: *Penggunaan Teknologi, Teknologi Peternakan, Silase, Fermentasi*